

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Semakin pesatnya kemajuan ilmu dan teknologi sangat mempengaruhi setiap bidang usaha menyebabkan semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha, terutama usaha yang sejenis. Tapi sayangnya, kemajuan ilmu dan teknologi ini tidak diikuti dengan kemajuan tingkat perekonomian masyarakat. Ketatnya persaingan membuat perusahaan perlu untuk mengembangkan ilmu dan teknologi yang dimilikinya secara berkesinambungan sehingga perusahaan mempunyai daya saing yang tinggi.

Di perusahaan industri, khususnya industri kimia yang tingkat persaingannya sangat tinggi, para pengusaha ditantang untuk bisa lebih pandai bersaing dengan perusahaan yang sejenis agar dapat meraih pasar bagi produk – produk mereka. Dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang ada, diharapkan perusahaan mampu menghasilkan produk – produk berkualitas yang siap dipasarkan dan bersaing dengan produk – produk sejenis di pasaran.

Namun demikian, banyak juga perusahaan yang tidak kuat menghadapi ketatnya persaingan yang ada saat ini. Mereka mengalami kesulitan dalam meningkatkan pendapatan dari hasil penjualan produknya walaupun pada kenyataannya produk yang dihasilkan telah memiliki kualitas yang memenuhi standar. Keadaan ini disebabkan karena tingginya harga jual produk sehingga hanya dapat menjangkau pasar tertentu saja.

Tingginya penentuan terhadap harga jual suatu produk sangat dipengaruhi oleh penetapan biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut. Semakin tinggi biaya produksi untuk suatu produk maka semakin tinggi pula harga jual dari produk tersebut. Biaya produksi yang tinggi membuat keputusan untuk melepas harga ke pasar menjadi sangat sulit apalagi mengingat semakin menjamurnya perusahaan kimia sekarang ini.

Agar perusahaan dapat terus mempertahankan keberadaan produknya dipasaran, maka diperlukan suatu cara untuk mengatasinya. Salah satu cara yang dapat digunakan ialah dengan mengendalikan biaya produksi. Pengendalian dapat dilakukan dengan meminimalkan biaya produksi tanpa mengurangi kualitas dari produk itu sendiri.

Dalam skripsi ini, penulis tertarik untuk membahas manfaat penggunaan biaya standar dalam mengendalikan biaya produksi sehingga penyimpangan yang berarti dapat dikurangi. Pengendalian terhadap biaya produksi dapat dilakukan dengan menetapkan standar sebelum proses produksi berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada CV “A” dan mencoba membahas masalah ini dalam penulisan skripsi dengan judul

“PERANAN PERHITUNGAN BIAYA STANDAR TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI“.

1.2. Identifikasi masalah

Untuk dapat terus mempertahankan kelangsungan hidup usahanya, tidak jarang pimpinan perusahaan dihadapkan pada berbagai alternatif keputusan yang harus diambil. Pengambilan keputusan yang tepat tidak terlepas dari informasi yang berkaitan dengan biaya, terutama biaya yang berhubungan dengan produksi. Hal ini dikarenakan biaya produksi merupakan komponen biaya terbesar hampir di setiap perusahaan pada umumnya dan menjadi salah satu faktor intern bagi perusahaan.

Dalam penulisan skripsi kali ini, penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah CV “A” telah mengklasifikasikan biaya dengan tepat ?
2. Bagaimana penetapan biaya standar pada CV “A” ?
3. Bagaimana peranan sistem biaya standar dalam pengendalian biaya produksi CV “A” ?

1.3. Tujuan penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis kali ini tujuan yang ingin dicapai ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah CV “A” telah mengklasifikasikan biaya dengan tepat.
2. Untuk mengetahui bagaimana penetapan biaya standar pada CV “A”
3. Mengetahui peranan sistem biaya standar dalam pengendalian biaya produksi CV “A”.

1.4. Kegunaan penelitian

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, diharapkan dapat memberikan kegunaan, antara lain:

1. Perkembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi perkembangan ilmu Akuntansi Biaya dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori-teori yang ada dengan penerapannya di dunia usaha.

2. Perkembangan penelitian

Memberikan tambahan perbendaharaan karya ilmiah bagi fakultas yang mungkin dapat digunakan oleh rekan-rekan mahasiswa lain sebagai bacaan mengenai peranan biaya standar dan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah ini sehingga dapat mendorong peneliti lain untuk melaksanakan penelitian yang lebih baik lagi dari yang penulis lakukan saat ini.

3. Kegunaan praktis

Memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan mengenai pentingnya penerapan biaya standar sebagai alat bantu bagi manajemen dalam mengendalikan biaya produksi sehingga perusahaan tersebut dapat bersaing dengan perusahaan sejenis di tengah perdagangan bebas saat ini.

- a. **Perusahaan tempat meneliti**, penulis berharap dapat memberikan masukan yang berarti.

- b. **Perusahaan lain yang sejenis**, penulis juga berharap agar dapat membantu perusahaan lain sejenis agar dapat lebih memahami tentang biaya standard.
- c. **Masyarakat**, penulis berharap untuk membantu pemahaman terhadap masyarakat luas tentang pemahaman biaya standard

1.5. Kerangka pemikiran

Seperti yang kita ketahui, bahwa memperoleh laba merupakan tujuan akhir yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan. Laba yang dikehendaki oleh setiap perusahaan diperoleh dari hasil selisih antara pendapatan bersih perusahaan selama satu periode tertentu setelah dikurangkan dengan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada periode yang sama. Dari hal tersebut diatas dapat diketahui bahwa biaya merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan besar kecilnya laba yang akan diperoleh perusahaan.

Untuk mencapai peningkatan laba yang optimal, perusahaan harus berusaha menekan biaya produksi tanpa mengurangi kualitas produksinya. Salah satu cara yang dilakukan ialah dengan pengendalian biaya. Pada perusahaan industri, biaya produksi merupakan komponen yang paling penting, oleh karena itu pengendalian terhadap biaya produksi sangat diperlukan.

Dalam usaha untuk mengendalikan biaya produksi pihak manajemen membutuhkan suatu tolok ukur. Biaya standar dan analisis selisih merupakan upaya yang biasa digunakan sebagai alat pengendalian. Langkah pertama yang dilakukan ialah dengan menetapkan biaya standar, kemudian lakukan pencatatan terhadap biaya – biaya

yang sesungguhnya terjadi. Bandingkan antara biaya standar dengan biaya yang sesungguhnya terjadi sehingga dapat diketahui ada tidaknya selisih.

Atas dasar selisih tersebut, dapat diketahui seberapa besar penyimpangan yang terjadi, dan apa yang menyebabkan terjadinya selisih, serta bagian mana yang bertanggung jawab untuk memperbaikinya, kemudian tindakan perbaikan apa yang harus diambil oleh perusahaan agar pemakaian sumber daya perusahaan dapat optimal.

Sedangkan analisis untuk penghitungan biaya produksi terdiri atas tiga unsur yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Pengendalian untuk analisis selisih meliputi:

1. Selisih biaya bahan baku
2. Selisih biaya tenaga kerja
3. Selisih biaya *overhead* pabrik

Berdasarkan uraian di atas, penulis berpendapat bahwa masalah yang ada di CV“A” dapat diselesaikan dengan teori yang dijelaskan oleh Mulyadi tentang biaya standar.

1.6. Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian melalui pendekatan kualitatif yang bersifat menjelajah (*eksploratoris*) dalam bentuk studi kasus.

Uraian lebih lanjut diberikan di Bab III.

1.7. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam upaya pengumpulan data sekaligus sebagai objek penelitian yaitu CV “A” yang berlokasi di Bandung. Penelitian dilakukan pada bulan maret 2006 samapi selesai.